

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengantar Studi Pendahuluan



Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas
Bhakti Kencana

Jl. Soekarno Hatta No 754 Bandung
022 7830 760, 022 7830 768
bku.ac.id contact@bku.ac.id

Tasikmalaya, 15 Mei 2024

Nomor : 016/03.K.TSK/UBK/V/2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Studi Pendahuluan

Kepada:
Yth. Bapak/Ibu Kepala KUA Kecamatan Indihiang
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan Kalender Akademik Program Studi D-3 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Bhakti Kencana PSDKU Tasikmalaya Tahun Akademik 2023/2024, bahwa sebagai tugas akhir mahasiswa diwajibkan untuk membuat tugas akhir berupa Laporan Tugas Akhir (LTA). Maka dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa dibawah ini bermaksud untuk melakukan **Studi Pendahuluan (Pengambilan Data)**.

Nama : Resi Santiauwati
NIM : 211FI07008
Judul : Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Mengenai Pranikah Pada Remaja Di Kua Indihiang Kota Tasikmalaya

Untuk itu kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Universitas Bhakti Kencana PSDKU Tasikmalaya
Program Studi D-3 Kebidanan

Ketua,



Maria Ulfah Jamil, SST., M.Tr.Keb.
NIK. 1 20 12 040023

Tembusan :

1. Dekan Fak. Ilmu Kesehatan Universitas Bhakti Kencana
2. Arsip

Lampiran 2. Surat pengantar penelitian



Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas
Bhakti Kencana

Jl. Soekarno Hatta No 754 Bandung
022 7830 760, 022 7830 768
bku.ac.id contact@bku.ac.id

Tasikmalaya, 30 Mei 2024

Nomor : 009/03.K.TSK/UBK/V/2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada:
Yth. Kepala KUA Kecamatan Indihiang
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan Kalender Akademik Universitas Bhakti Kencana tahun akademik 2023/2024 Program Studi D-3 Kebidanan, bahwa sebagai tugas akhir mahasiswa diwajibkan untuk membuat tugas akhir berupa Laporan Tugas Akhir. Maka dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa dibawah ini bermaksud untuk melakukan **penelitian**.

Nama : Resi Santiawati
NIM : 21IFI07008
Judul : Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Mengenai Pranikah Pada Calon Pengantin di KUA Indihiang Kota Tasikmalaya

Untuk itu kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Universitas Bhakti Kencana PSDKU Tasikmalaya
Program Studi D-3 Kebidanan

Ketua,



Maria Ulfah Jamil, SST., M.Tr.Keb.
NIK. 1 20 12 040023

Tembusan :

1. Dekan Fak. Ilmu Kesehatan Universitas Bhakti Kencana
2. Arsip

Lampiran 3. Surat balasan penelitian



Lampiran 4. Lembar Persetujuan *Informed Consent*

LEMBAR *INFORMED CONSENT*

(PERSETUJUAN RESPONDEN)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Setelah mendapatkan keterangan secukupnya dari peneliti serta mengetahui manfaat penelitian yang berjudul “Hubungan Antara pengetahuan dan sikap mengenai pranikah pada calon pengantin di KUA Indihiang Kota Tasikmalaya”. maka saya menyatakan (bersedia/tidak bersedia)* diikutsertakan dalam penelitian ini.

Tasikmalaya, Mei 2024

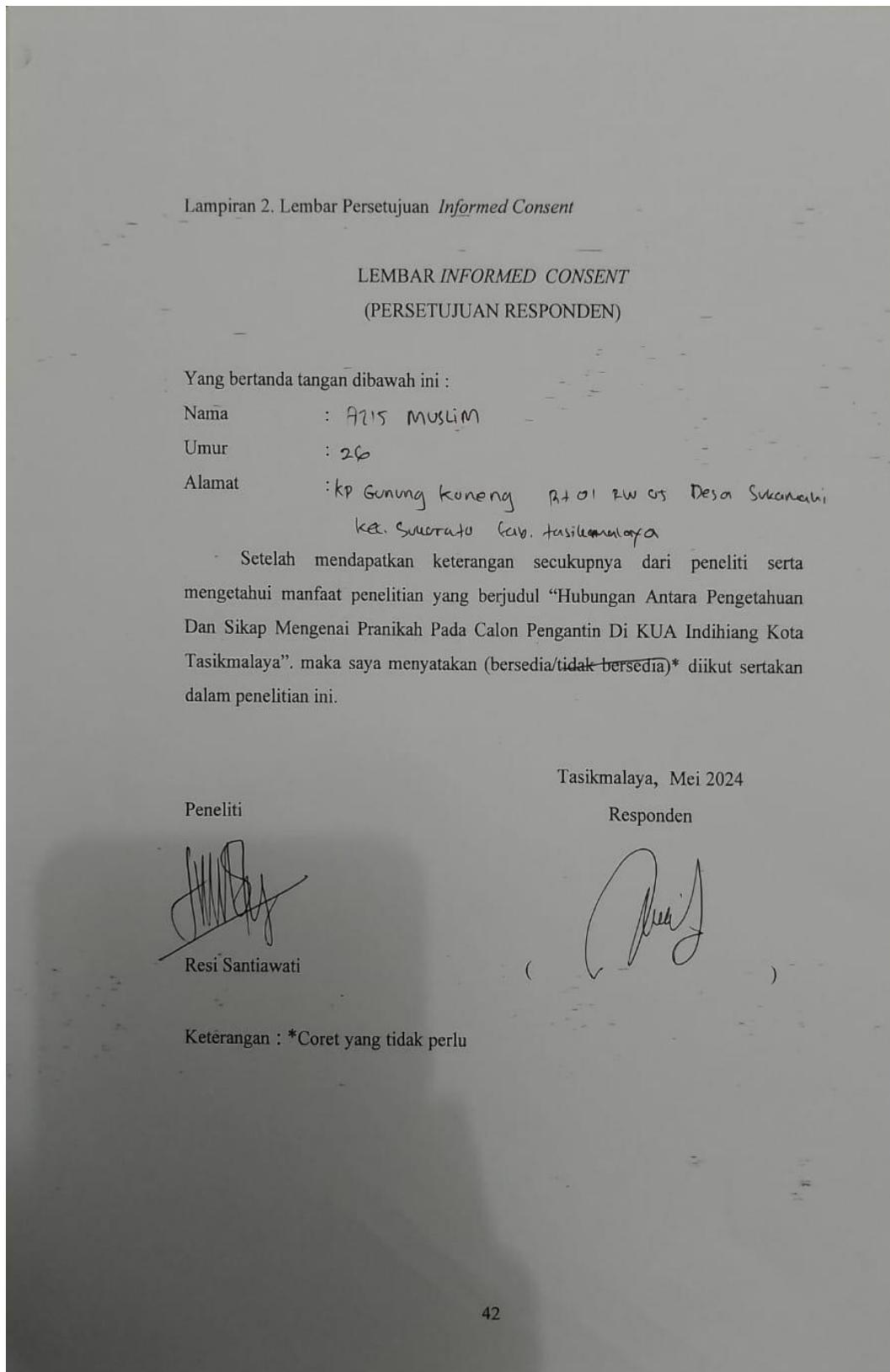
Peneliti

Responden

Resi Santiawati ()

Keterangan : *Coret yang tidak perlu

Lampiran 5 : Lembar persetujuan responden



Lampiran 6. Lembar Kueisoner

KUESIONER PENGETAHUAN

Petunjuk pengisian kueisoner (Pengetahuan)

1. Identitas dan karakteristik Responden

1. Pilihan jawaban adalah : B = Benar, S = Salah
2. Pilihlah salah satu jawaban yang saudara anggap paling sesuai dengan pendapat saudara pada setiap pernyataan yang tersedia.
3. Berilah tanda (✓) pada salah satu pilihan yang terteri di belakang pernyataan untuk menunjukkan jawaban yang anda pilih.

No	Pernyataan	B	S	SKOR
1.	Pernikahan adalah ikatan lahir batin antara seseorang pria dan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia berdasarkan ketuhanan yang maha esa			
2.	Calon pengantin adalah pasangan yang akan melangsungkan pernikahan			
3.	Pengetahuan tentang pernikahan diperlukan setiap calon pengantin sebelum melakukan pernikahan			
4.	Calon pengantin dikatakan sebagai calon pasangan yang belum mempunyai ikatan secara hukum agama maupun negara			
5.	Menjaga kesehatan organ reproduksi dapat dilakukan sebelum menikah			
6.	Calon pengantin menjaga kebersihan organ reproduksi dengan menggunakan pembersih bagian kewanitaan secara berlebihan			
7	Perempuan yang melahirkan dibawah umur 20 tahun memiliki resiko yang lebih tinggi dalam proses persalinannya			
8	Calon pengantin tidak perlu mendapatkan asupan			

	gizi yang seimbang dalam mengkonsumsi makanan			
9	Perempuan yang menikah pada usia muda dibawah 20 tahun akan mengalami banyak masalah, baik segi mental, fisik secara kesehatan maupun ekonomi			
10	Informasi mengenai kesehatan reproduksi merupakan kebutuhan bagi calon pengantin			

Sumber : (Erika Varahika, 2023).

KUISONER SIKAP

Petunjuk : Berilah tanda *Checklist* (✓) pada item jawaban yang menurut anda benar pada kolom tabel di bawah ini.

Keterangan :

SS : SANGAT SETUJU

S : SETUJU

TS : TIDAK SETUJU

STS : SANGAT TIDAK SETUJU

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS	SKOR
1	Sebelum menikah saya mempersiapkan mental saya, karena pada saat pernikahan akan banyak terjadi dan penyesuaian terhadap karakter pasangan, penyesuaian peran, ekonomi dan sosial					
2	Sebelum menikah saya menjaga kebersihan organ intim dengan cara setelah BAB/BAK lap menggunakan tissue/handuk yang kering, lembut, bersih, hal ini menghindari timbulnya jamur di area kemaluan					
3	Pendidikan kesehatan reproduksi menjadikan calon pengantin bertanggung jawab terhadap kesehatan reproduksinya					
4	Pendidikan kesehatan reproduksi bermanfaat untuk masa depan					
5	Sebelum menikah saya menjaga pola makan					
6	Membersihkan organ reproduksi merupakan salahsatu cara untuk					

	menjaga kesehatan reproduksi				
7	Setelah BAB/BAK langsung memakai celana dalam tanpa mengeringkan organ reproduksi baik untuk kesehatan				

Sumber : (Erika Varahika, 2023).

Lampiran 7 : Lembar SAP

SATUAN ACARA PENYULUHAN
PRA NIKAH

Pokok Bahasan : Hubungan Antara pengetahuan dan sikap mengenai pranikah pada calon pengantin di KUA Indihiang Kota Tasikmalaya

Sasaran : Calon pengantin di KUA Indihiang Kota Tasikmalaya

Durasi : 20 Menit

Tempat : KUA Indihiang Kota Tasikmalaya

Penyuluhan : Resi Santiawati

1. Tujuan

Setelah dilakukannya konseling responden dapat memahami tentang hubungan antara pengetahuan dan sikap dan apa saja yang harus dipersiapkan sebelum menikah.

2. Materi Konseling

- a. Pengetahuan calon pengantin
- b. Sikap calon pengantin
- c. Syarat menikah bagi calon pengantin
- d. Jenis-jenis pemeriksaan pranikah
- e. Dampak-Dampak prilaku seks pranikah

No	Kegiatan	Waktu
1	Pendahuluan a. Menyampaikan salam b. Menjelaskan Tujuan c. Kontrak waktu	2 Menit
2	Kegiatan inti a. Menjelaskan Pengetahuan calon	11 Menit

	<p>pengantin</p> <p>b. Menjelaskan bagaimana Sikap calon pengantin</p> <p>c. Syarat menikah bagi calon pengantin</p> <p>d. Menjelaskan Jenis-jenis pemeriksaan pranikah</p> <p>e. Menjelaskan Dampak-Dampak prilaku seks pranikah</p>	
3	<p>Penutup</p> <p>a. Tanya jawab</p> <p>b. Memberikan lembar kuesioner</p> <p>c. Memberikan salam penutup</p>	7 Menit

3.Materi

1. Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo dalam Naomi (2018), Pengetahuan merupakan hasil “Tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra, yakni :indra penglihatan, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh mata dan telinga.

a. Tingkat Pengetahuan

Beberapa tingkat pengetahuan Menurut (Natoatmodjo, 2021) antara lain :

1) Tahu (Know)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah disepakati sebelumnya. Termasuk kedalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (Reccall) sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah direkam.

2) Memahami (Comprehension)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui

3) Aplikasi (Appllication)

Aplikasi diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi sebenarnya

4) Analisis (Analysis)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menyatakan materi atau objek kedalam komponen-komponen tetapi masih didalam suatu struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain.

5) Sintesis (Syntesis)

Sintesis menunjukkan suatu kemampuan untuk melaksanakan atau bagian-bagian didalam suatu keseluruhan yang baru

6) Evaluasi (Evaluation)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan suatu penilaian atau objek.

2.Faktor-Faktor yang mempengaruhi pengetahuan

- a. Pendidikan
- b. Pekerjaan
- c. Umur
- d. Faktor lingkungan
- e. Sosial budaya

3.Sikap

Menurut Natoatmodjo (2019) sikap adalah respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan.

a. Tingkatan sikap

1) Menerima

Seseorang atau subjek mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan objek.

2) Merespons

Memberikan jawaban atau tanggapan pertanyaan atau objek yang dihadapi

3) Menghargai

Subjek memberikan nilai yang positif

4) Bertanggung jawab

Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah diyakinkan dengan segala resiko merupakan sikap yang paling tinggi.

b. Faktor yang mempengaruhi sikap

1) Pengalaman pribadi

Pengalaman pribadi dapat menjadi dasar pembentukan sikap apabila pengalaman tersebut meninggalkan kesan yang kuat.

2) Pengaruh orang lain yang dianggap penting

Individu pada umumnya cenderung untuk memiliki sikap yang baik atau searah dengan sikap seseorang yang dianggap penting.

3) Pengaruh kebudayaan

Kebudayaan dapat memberi corak pengalaman individu-individu masyarakat asuhannya.

4) Media massa

Dalam pemberitaan surat kabar maupun radio berita yang factual berpengaruh terhadap konsumennya.

5) Lembaga pendidikan dan lembaga agama

Konsep moral dan ajaran dari lembaga pendidikan dan lembaga agama sangat menentukan sistem kepercayaan.

6) Faktor emosional

Bentuk sikap merupakan pernyataan yang didasari emosi yang berfungsi sebagai penyaluran frustasi pertahanan ego.

4. Syarat menikah bagi calon pengantin
 - a. Surat pengantar nikah dari desa/kelurahan tempat tinggal calon pengantin
 - b. Fotokopi akta kelahiran atau surat keterangan kelahiran yang dikeluarkan oleh desa/kelurahan setempat
 - c. Fotokopi kartu tanda penduduk/resi surat keterangan telah melakukan perekaman kartu tanda penduduk elektronik bagi yang sudah berusia 17 tahun atau pernah melangsungkan nikah
 - d. Fotokopi kartu keluarga
 - e. Surat rekomendasi nikah dari KUA kecamatan setempat bagi calon pengantin yang melangsungkan nikah diluar wilayah kecamatan tempat tinggalnya
 - f. Persetujuan calon pengantin
 - g. Izin tertulis orangtua atau wali bagi calon pengantin yang belum mencapai usia 19 tahun
 - h. Izin dari wali yang memelihara atau mengasuh atau keluarga yang mempunyai hubungan darah, dalam hal kedua orang tua atau wali sebagaimana dimaksud meninggal dunia atau dalam keadaan tidak mampu menyatakan kehendaknya
 - i. Izin dari pengadilan dalam hal orangtua, wali.
 - j. Dispensasi dari pengadilan agama bagi calon suami yang belum mencapai usia dengan ketentuan undang-undang nomor 1 tahun 1974 tentang perkawinan
 - k. Surat izin dari atasan atau kesatuan jika calon mempelai berstatus anggota tentara nasional Indonesia atau kepolisian negara republic Indonesia
 - l. Penetapan izin poligami dari pengadilan agama bagi suami yang hendak beristri lebih dari seorang

m. Akta cerai atau kutipan buku pendaftaran talak atau buku pendaftaran cerai bagi mereka yang perceraianya terjadi sebelum berlakunya undang-undang nomor 1 tahun 1989 tentang pengadilan agama

n. Akta kematian atau surat keterangan kematian suami atau istri dibuat oleh lurah atau kepala desa, pejabat, bagi janda atau duda ditinggal mati.

5. Jenis-Jenis pemeriksaan pranikah

a. Pemeriksaan kesehatan catin

1) Mengetahui status kesehatan catin

2) Memberikan waktu pengobatan apabila ditemukan masalah kesehatan

3) Mencegah penularan penyakit pada pasangan

4) Mempersiapkan kehidupan rumah tangga yang sehat

5) Mempersiapkan kehamilan dan menghasilkan keturunan yang sehat dan berkualitas

b. Triple eliminasi

Bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran penyakit Sifilis, HIV, dan Hepatitis B.

c. Persiapan gizi

Persiapan gizi perlu dilakukan sebelum menikah, karena berkaitan dengan persiapan kehamilan calon pasangan pengantin untuk mendapatkan asupan gizi yang seimbang perlu mengkonsumsi makanan yang beraneka ragam seperti lauk pauk, sayuran, buah-buahan, dan air.

d. Imunisasi tetanus

Imunisasi tetanus perlu dilakukan untuk melindungi ibu dan bayi dari penyakit tetanus. Apabila belum catin harus melengkapi.

e. Menjaga kesehatan organ reproduksi

1) Usahakan organ kemaluan dalam kondisi kering, setelah BAB atau BAK lap dengan menggunakan tissue atau handuk yang

lembut, kering, bersih. Hal ini untuk menghindari timbulnya jamur di area kemaluan (Lu'lu Nafisah et al., 2023).

- 2) Memakai celana dalam dengan bahan yang mudah menyerap keringat, seperti katun.
- 3) Pakaian dalam diganti minimal dua kali dalam sehari.
- 4) Bagi perempuan sesudah buang air kecil, membersihkan alat kelamin sebaiknya dilakukan dari arah depan menuju belakang agar kuman yang terdapat pada anus tidak masuk kedalam organ reproduksi.
- 5) Pada saat haid seringlah mengganti pembalut Paling lama setiap empat jam sekali.
- 6) Bagi laki-laki dianjurkan di khitan atau di suatu agar mencegah terjadinya penularan penyakit menular seksual Serta menurunkan riwayat kanker penis.

6. Menjaga kesehatan jiwa

Cara menjaga kesehatan jiwa antara lain :

- a. Katakan sesuatu yang positif Pada diri sendiri
- b. Kenali karakter calon pasangan dari keluarga
- c. Jalin hubungan baik dengan calon pasangan, keluarga maupun orang lain
- d. Bersama-sama menjaga kesehatan keluarga Seperti rajin berolahraga, konsumsi makanan seimbang, Istirahat yang cukup dan Menjalani hoby yang positif.

7. Perencanaan Kehamilan Sehat

- a. Kesiapan Fisik
- b. Kesiapan Finansial
- c. Persiapan pengetahuan
- d. Persiapan aspek usia
- e. Kesiapan aspek psikologis

8. Dampak-Dampak prilaku seks pranikah

- a. Hamil yang tidak dikehendaki

Hamil yang tidak dikehendaki merupakan salah satu akibat dari prilaku seks pranikah pada remaja. (hamil yang tidak dikehendaki) karena adanya anggapan yang keliru dikalangan remaja. Perasaan bersalah, depresi, marah, trauma, dapat dialami gadis yang terpaksa menggugurkan kandungannya (Aborsi).

b. Penyakit menular seksual (PMS)-HIV/AIDS

Dampak lain dari prilaku seksual remaja terhadap kesehatan reproduksi adalah PMS (Penyakit Menular Seksual) termasuk HIV (*Human Immunodeficiency Viruss*) /AIDS (*Acqvired Immuno Deviciency Syndrome*). Penyakit menular seksual (PMS) yaitu penyakit yang ditularkan melalui hubungan seks atau hubungan kelamin.

c. Psikologis

Dari aspek psikologis, melakukan hubungan seks pranikah dapat menimbulkan kecemasan dan perasaan bersalah, apalagi bila terjadi kehamilan dan perempuan adalah korban utama dalam masalah ini.

Lampiran 8. Dokumentasi



Lampiran 9

**TABULASI DATA HASIL KUESIONER VARIABEL PENGETAHUAN
CALON PENGANTIN**

No Responden	No pertanyaan kuesioner pengetahuan calon pengantin mengenai pranikah										Jumlah Nilai	Skor (%)	Kategori	Kode
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8	80%	Baik	1
2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90%	Baik	1
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Baik	1
4	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	5	50%	Kurang	3
5	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90%	Baik	1
6	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	80%	Baik	1
7	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	6	60%	Kurang	3
8	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	7	70%	Cukup	2
9	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90%	Baik	1
10	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	80%	Baik	1
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90%	Baik	1
12	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	4	40%	Kurang	3
13	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	7	70%	Cukup	2
14	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90%	Baik	1
15	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	7	70%	Cukup	2
16	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	7	70%	Cukup	2
17	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	80%	Baik	1
18	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80%	Baik	1
19	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90%	Baik	1
20	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80%	Baik	1
21	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	80%	Baik	1
22	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8	80%	Baik	1
23	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90%	Baik	1
Jumlah												Baik	16	
Jumlah												Cukup	4	
Jumlah												Kurang	3	

Keterangan : Baik diberi kode 1

Cukup diberi kode 2

Kurang diberi kode 3

Lampiran 10

**TABULASI DATA HASIL KUESIONER VARIABEL SIKAP CALON
PENGANTIN**

No Responden	No Pertanyaan kuesioner sikap calon pengantin							Jumlah Nilai	Skor Total	Percentase %	Kategori Sikap	Kode Sikap
	1	2	3	4	5	6	7					
1	3	4	4	3	3	4	4	25	28	89%	BAIK	1
2	4	4	3	4	3	3	3	24	28	85%	BAIK	1
3	4	3	4	3	4	4	4	26	28	92%	BAIK	1
4	4	3	4	4	4	3	4	26	28	92%	BAIK	1
5	2	2	2	2	2	2	3	15	28	53%	KURANG	3
6	3	3	3	4	4	3	4	24	28	85%	BAIK	1
7	3	4	3	3	4	4	4	25	28	89%	BAIK	1
8	4	4	3	4	3	3	4	25	28	89%	BAIK	1
9	3	2	3	2	2	3	3	18	28	64%	CUKUP	2
10	4	3	4	4	4	4	3	26	28	92%	BAIK	1
11	3	3	2	2	3	3	2	18	28	64%	CUKUP	2
12	4	4	3	3	4	4	4	26	28	92%	BAIK	1
13	3	4	3	3	3	3	3	22	28	78%	BAIK	1
14	3	3	4	3	4	3	4	24	28	85%	BAIK	1
15	3	3	2	3	3	3	4	21	28	75%	BAIK	1
16	3	3	3	3	4	3	3	22	28	78%	BAIK	1
17	2	2	2	2	2	2	3	15	28	53%	KURANG	3
18	3	4	3	3	4	3	4	24	28	85%	BAIK	1
19	3	3	4	3	4	3	4	24	28	85%	BAIK	1
20	3	4	3	3	4	2	3	22	28	78%	BAIK	1
21	3	3	3	3	3	3	4	22	28	78%	BAIK	1
22	3	3	2	3	2	3	2	18	28	64%	CUKUP	2
23	3	3	4	3	4	3	4	24	28	85%	BAIK	1
JUMLAH										BAIK	18	
										CUKUP	3	
										KURANG	2	

Keterangan:

- Skor total adalah nilai keseluruhan dari seluruh total nilai kuesioner
- Persentase (%) adalah jumlah nilai responden : nilai skor total x 100
- Baik jika skor 75% - 100% (Diberi Kode 1)
- Cukup jika skor 65% - 70% (Diberi Kode 2)
- Kurang jika skor 0 - 60% (Diberi Kode 3)

Lampiran 11

**HASIL ANALISA UNIVARIAT DAN BIVARIAT DENGAN UJI
*MANN WHITNEY U***

Case Processing Summary

	Kelompok	Valid		Cases		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Skor	Pengetahuan	23	100.0%	0	0.0%	23	100.0%
	Sikap	23	100.0%	0	0.0%	23	100.0%

**Pengetahuan Calon Pengantin
Crosstabulation**

Count		F	%
Pengetahuan Calon pengantin	Kurang	3	13
	Cukup	4	17,4
	Baik	16	69,6
Total		23	100

**Sikap Calon Pengantin
Crosstabulation**

Count		F	%
Sikap Calon pengantin	Kurang	2	8,7
	Cukup	3	13
	Baik	18	78,3
Total		23	100

Descriptives

Kelompok		Statistic	Std. Error
Skor	Pengetahuan	Mean	7.5217
		95% Confidence Interval for	
		Mean	Lower Bound
		5% Trimmed Mean	6.7742
		Median	Upper Bound
		Variance	8.2693
		Std. Deviation	7.6353
		Minimum	26.0000
		Maximum	2.988
		Range	10.00
		Interquartile Range	7.00
		Skewness	2.00
		Kurtosis	-1.197
Sikap	Sikap	Mean	.481
		95% Confidence Interval for	25.2609
		Mean	Lower Bound
		5% Trimmed Mean	24.6463
		Median	Upper Bound
		Variance	25.8754
		Std. Deviation	2.020
		Minimum	26.0000
		Maximum	1.42118
		Range	22.00
		Interquartile Range	28.00
		Skewness	6.00
		Kurtosis	-.194

Tests of Normality

	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Skor	Pengetahuan	.221	23	.001	.964	23	.001
	Sikap	.219	23	.001	.847	23	.001

a. Lilliefors Significance Correction

Ranks				
	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Skor	Pengetahuan*Sikap	23	47.00	981.00
	Total	23		

Mann Whitney U Test Statistics^a

	Skor
Mann-Whitney U	.001
Wilcoxon W	276.000
Z	-5.854
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

a. Grouping Variable: Kelompok